



DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

Capaian Subsektor Ketenagalistrikan Tahun 2022 dan Program Kerja Tahun 2023 Ditjen Ketenagalistrikan

Disampaikan dalam Konferensi Pers

Jakarta | 31 Januari 2023



ASEAN
INDONESIA
2023



DAFTAR ISI

1	CAPAIAN KINERJA 2022	3
2	PROGRAM KERJA 2023	11



CAPAIAN KINERJA 2022



CAPAIAN KINERJA¹

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Tahun 2022

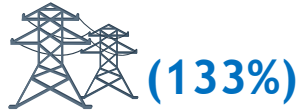


(89%)

Pembangkit Listrik

Capaian 5.338,1 MW

Target 5.988,64 MW



(133%)

Jaringan Transmisi

Capaian 3.591,76 kms

Target 2.709,81 kms

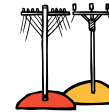


(178%)

Gardu Induk

Capaian 6.010 MVA

Target 3.379,5 MVA



(51%)

Jaringan Distribusi

Capaian 11.537,73 kms

Target 22.796 kms



(56%)

Gardu Distribusi

Capaian 1.098 MVA

Target 1.952 MVA



(204%)

EVCS & SPBKLU (Kumulatif)

Capaian 1.415 Unit

Target 693 Unit



(108%)

Subsidi Listrik⁴

Capaian 63.174,24 GWh

Target 68.894,40 GWh

Rp 59,8 Triliun *unaudited*



(105%)

Jumlah Pelanggan Listrik

85.278,53 Ribu

Pelanggan

Target 81.217 Ribu
Pelanggan



(93%)

Konsumsi Listrik Per Kapita

Capaian 1.173

kWh/kapita

Target 1.268 kWh/kapita



(~100%)

Rasio Elektrifikasi

Capaian 99,63% *prognosis*

Target 100%

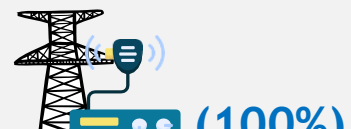


(121%)

Persentase TKDN

Capaian 42,43%

Target 35 %



(100%)

Susut Jaringan^{3,4}

Capaian 8,93% *prognosis*

Target 8,93 %



(258%)

Penurunan Emisi CO₂ Pembangkit²

Capaian 13,839 Juta
ton CO₂

Target 5,36 Juta ton CO₂



(115%)

Investasi Ketenagalistrikan²

Capaian 5,751 Miliar USD

Target 5,00 Miliar USD



(100%)

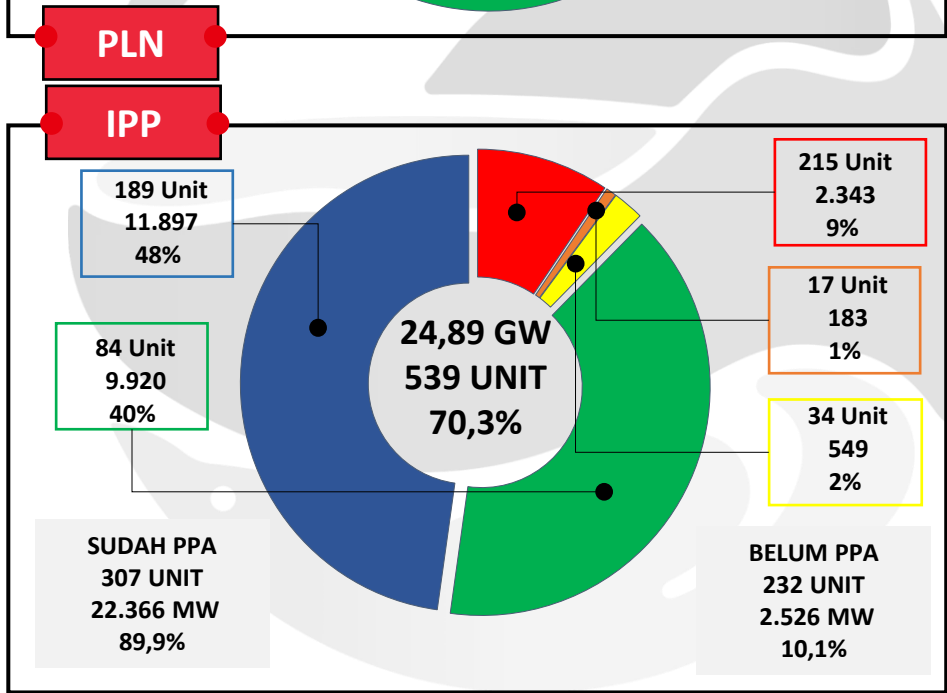
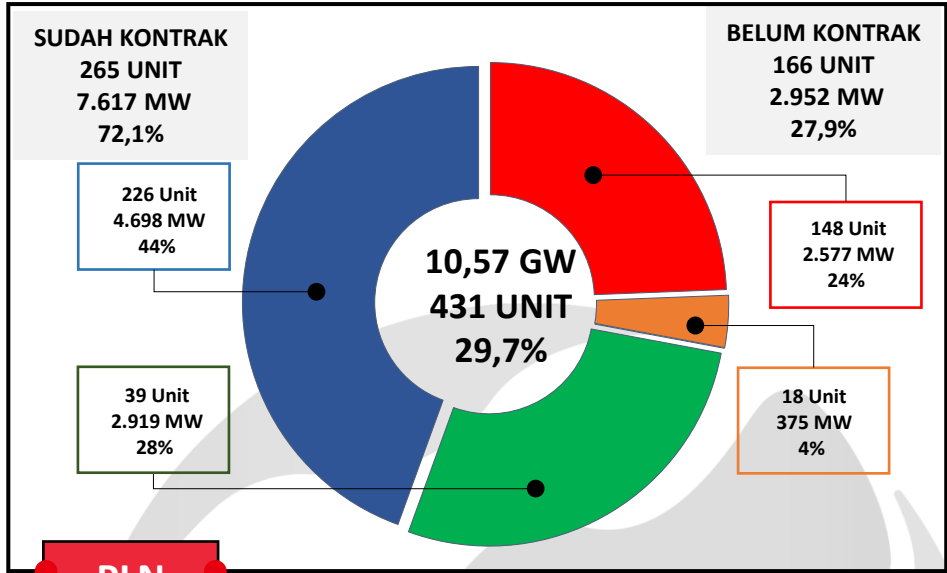
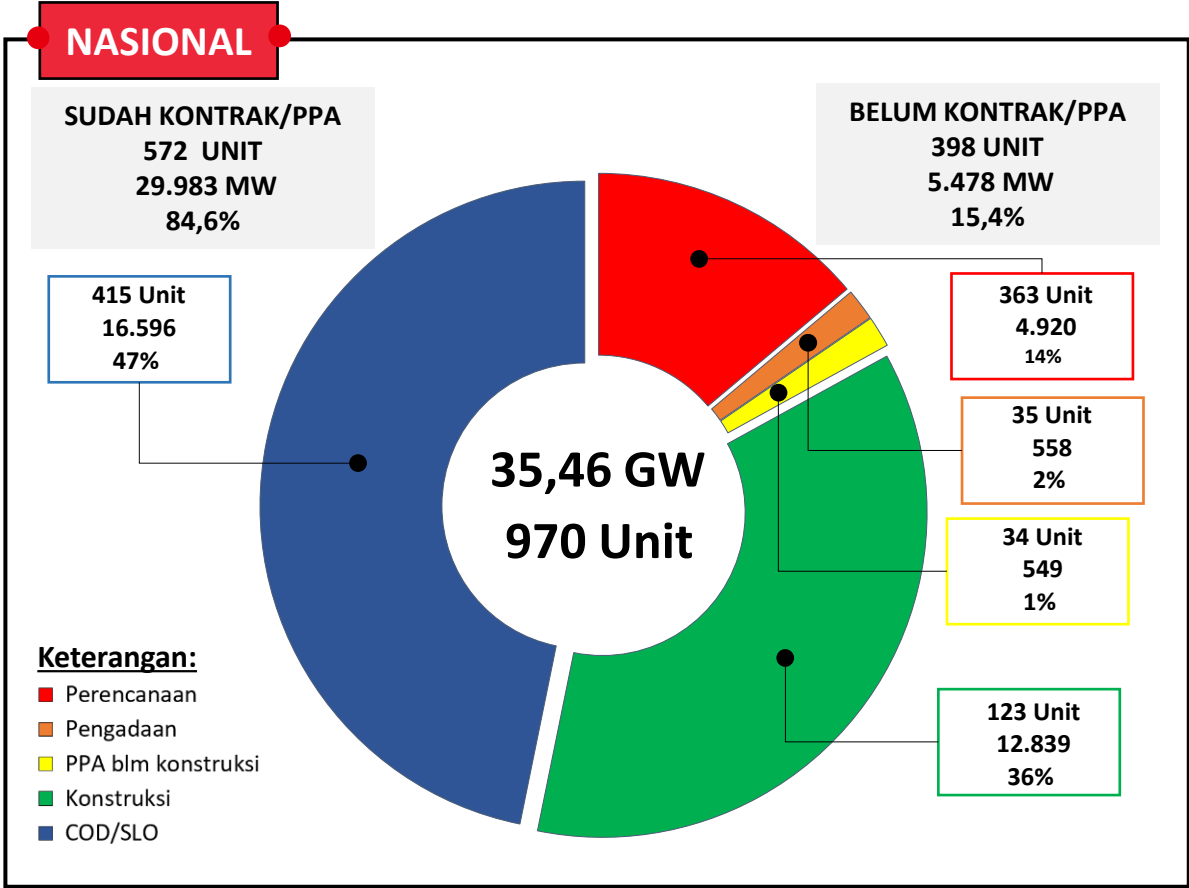
Pengembangan Smart Grid⁵

Capaian 5 Lokasi

Target 5 Lokasi

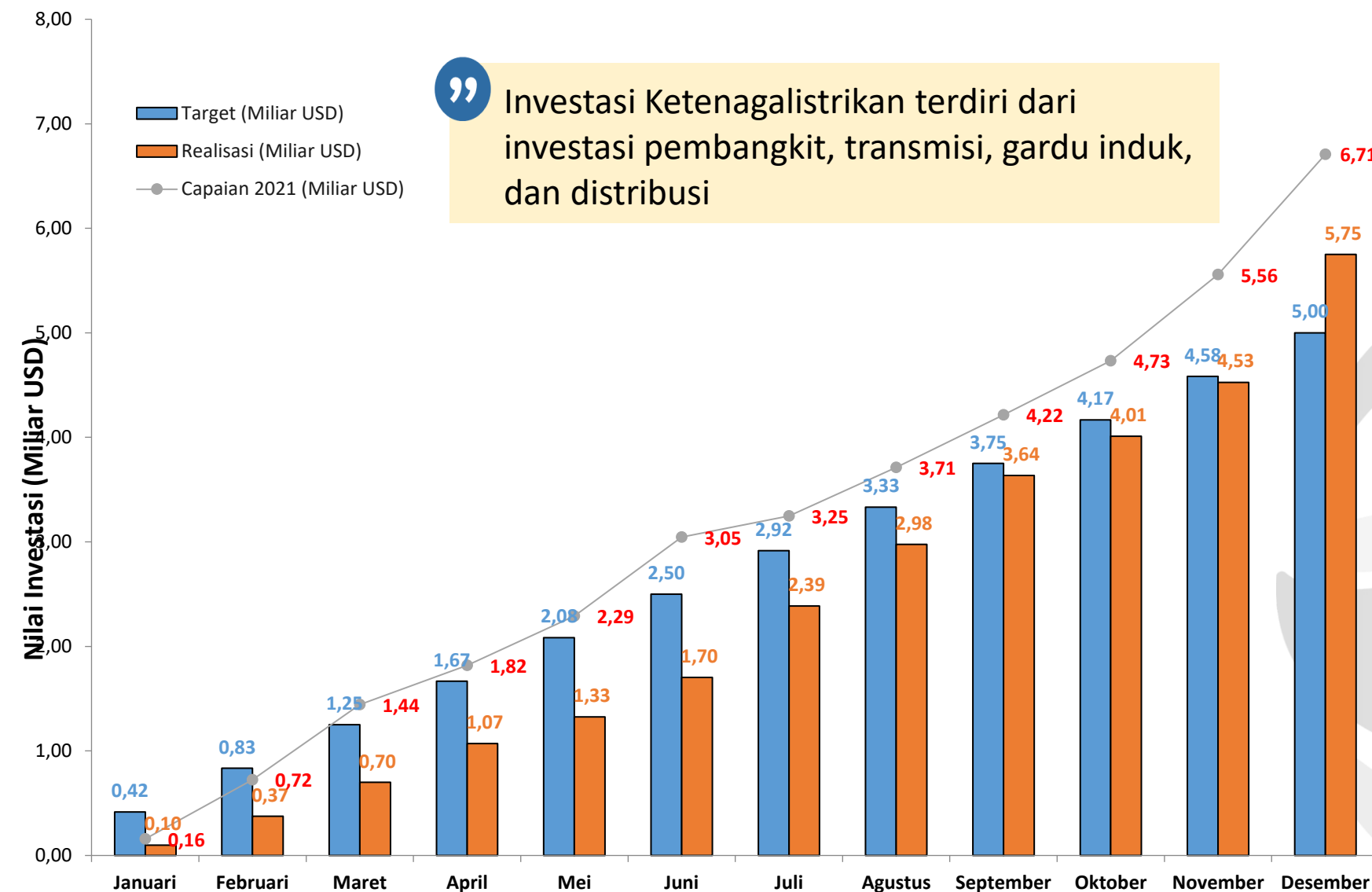
- Ket. : 1. Target kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja. Target kinerja tahun 2022 dari Indikator Kinerja Utama (IKU) penambahan pembangkit, transmisi, gardu induk, jaringan distribusi, gardu distribusi tenaga listrik serta investasi ketenagalistrikan berdasarkan revisi Perjanjian Kinerja.
2. Penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pembangkit listrik yang tidak terdaftar pada skema kredit karbon internasional.
3. Berdasarkan Nota Dinas Direktur Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan Nomor 204/TL.04/DLB.2/2022 tanggal 5 Desember 2022 perihal Usulan Penetapan Susut Jaringan Tenaga Listrik Triwulan III PT PLN (Persero). Realisasi Triwulan IV 2022 akan ditetapkan sekitar bulan Februari 2023 dengan surat dari PT PLN (Persero) di Januari 2023. Diharapkan target susut jaringan tenaga listrik tahun 2022 sebesar 8,93% dapat tercapai.
4. Untuk % capaian kinerja, yang capaiannya semakin kecil dari target, semakin baik, menggunakan polarisasi minimize $((1+(1-(realisasi/target))) \times 100\%)$.
5. Lokasi *Smart Grid* di Sistem Sulmapana, Pulau Kalimantan, Pulau Selayar, Pulau Sangihe, dan Pulau Medang

KEMAJUAN PROYEK PEMBANGKIT 35.000 MW BERDASARKAN PENGEMBANG



- Penyelesaian pembangkit mencapai **16.596 MW** dibandingkan status akhir tahun 2021 yaitu sekitar **11.257,5 MW**, naik sekitar **5.338,2 MW**. Capaian pembangkit tersebut adalah **PLTU Jawa-4 unit 5 dan 6 (2x1.070 MW)**, **PLTU Jawa Tengah (PPP) unit 1 dan 2 (2x1.000 MW)**, **PLTGU Riau (294,7 MW)**, **PLTMG Bangkanai FTP 2 (127,1 MW)**, **PLTP Sokoria unit 1 (6,6 MW)**, **PLTP Sorik Marapi FTP-2 (62,8 MW)**, **PLTS Selayar (1,3 MW)**, **PLTS Sangihe (1,3 MW)**, **PLTS Medang (0,3 MW)**, **PLTS Nusa Penida dan Terapung Waduk Nusa Penida (3,19 MW)**, **PLTU Lontar Exp (315 MW)**, **PLTGU Muara Tawar Add-on Blok 2 (165,75 MW)**, **PLTU Sulsel Barru 2 (123,4 MW)** dan **21 unit PLTM (96,8 MW)**.
- Proyek pembangkit yang telah kontrak/PPA namun belum konstruksi, saat ini dalam proses pemenuhan persyaratan pendanaan.

TARGET DAN REALISASI INVESTASI KETENAGALISTRIKAN TAHUN 2022



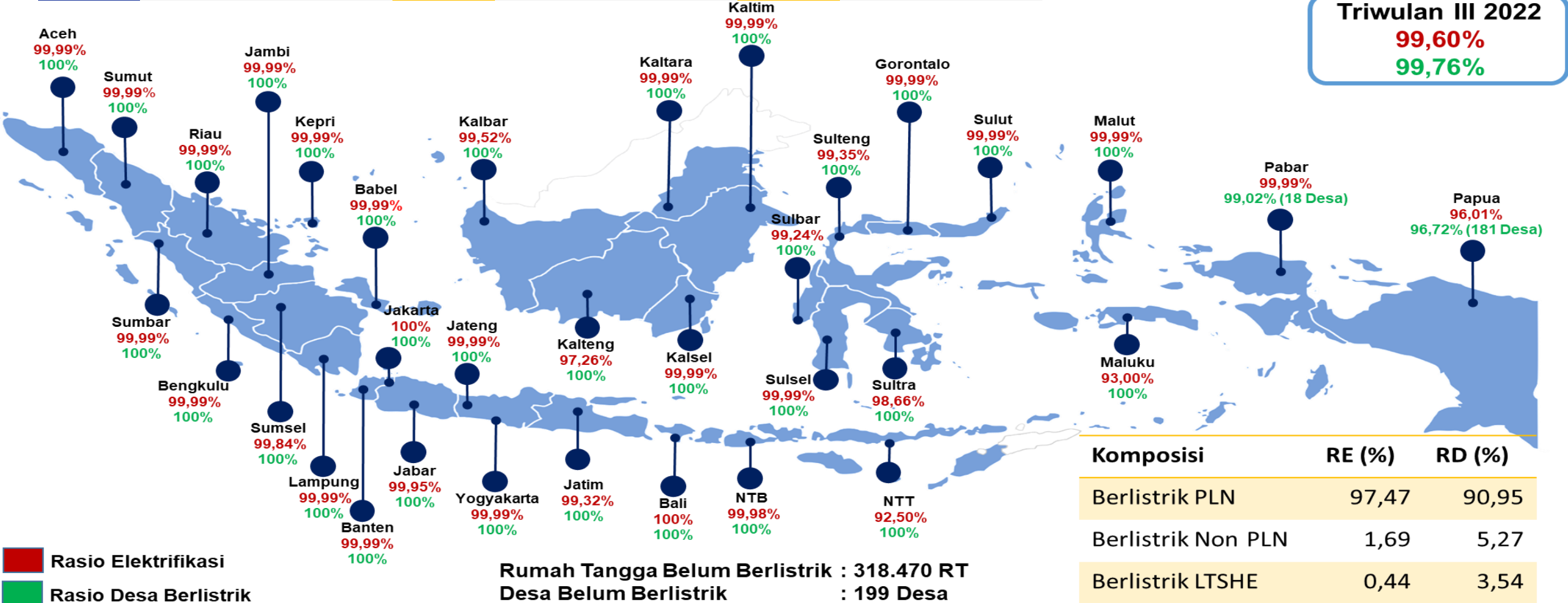
- Realisasi Investasi Ketenagalistrikan s.d. **Desember 2022** sebesar **5,75 Miliar USD** lebih besar dari Target Bulanan dan Tahunan yaitu 5,00 Milyar USD);
- Penyebab capaian target investasi ketenagalistrikan tahun 2022 lebih kecil dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 6,71 Miliar USD di tahun 2021 antara lain:
 - Penurunan demand akibat COVID-19 sehingga beberapa proyek pembangkit mengalami rescheduling jadwal COD;
 - Pembatasan kemampuan Investasi PLN, sehingga pendanaan proyek menjadi lebih selektif;
 - Pandemi COVID-19 juga menyebabkan pembatasan masuknya tenaga kerja asing (TKA), peralatan/komponen material utama dan juga beberapa kontraktor mengalami kesulitan finansial.
 - Permasalahan perizinan dan pembebasan lahan.
 - Terhambatnya suplai Material Transmisi Utama (MTU) dan Material Distriibusi Utama (MDU) akibat pengaruh perang Rusia-Ukraina.
 - Beberapa proyek PLN masih dalam fase Pengadaan.

Rasio Elektrifikasi dan Rasio Desa Berlistrik

Status 29 Januari 2023

2022 Prognosis	99,63% 99,79%	2023	~100% ~100%	2024	~100% ~100%
-------------------	---------------	------	-------------	------	-------------

Triwulan III 2022
99,60%
99,76%



Komposisi	RE (%)	RD (%)
Berlistrik PLN	97,47	90,95
Berlistrik Non PLN	1,69	5,27
Berlistrik LTSHE	0,44	3,54
Belum Berlistrik	0,40	0,24

- Realisasi RE dan RD merupakan data periode penetapan TW III
- Penetapan realisasi Rasio Elektrifikasi Tahun 2022 pada akhir bulan Januari 2023.

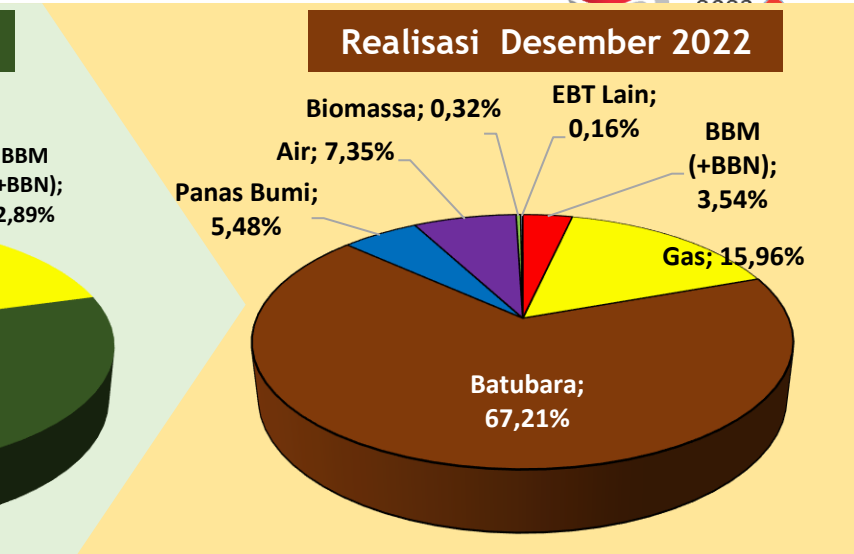
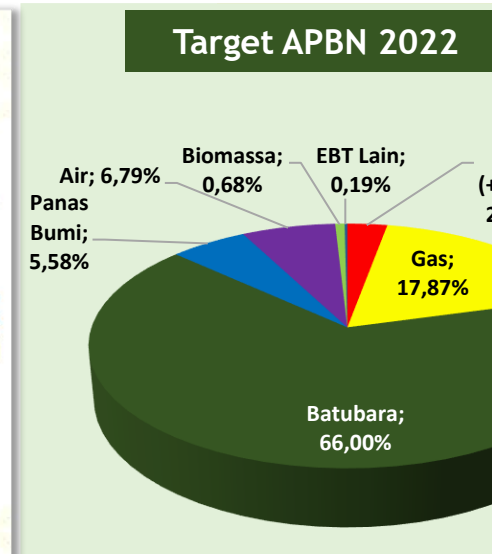
BAURAN ENERGI untuk PEMBANGKIT LISTRIK

UU 30/2009 : Ketenagalistrikan

Pasal 6 ayat 2 “bahwa pemanfaatan energi primer harus dilaksanakan dengan mengutamakan sumber daya Energi Baru Terbarukan”

PP 79/2014 : KEN

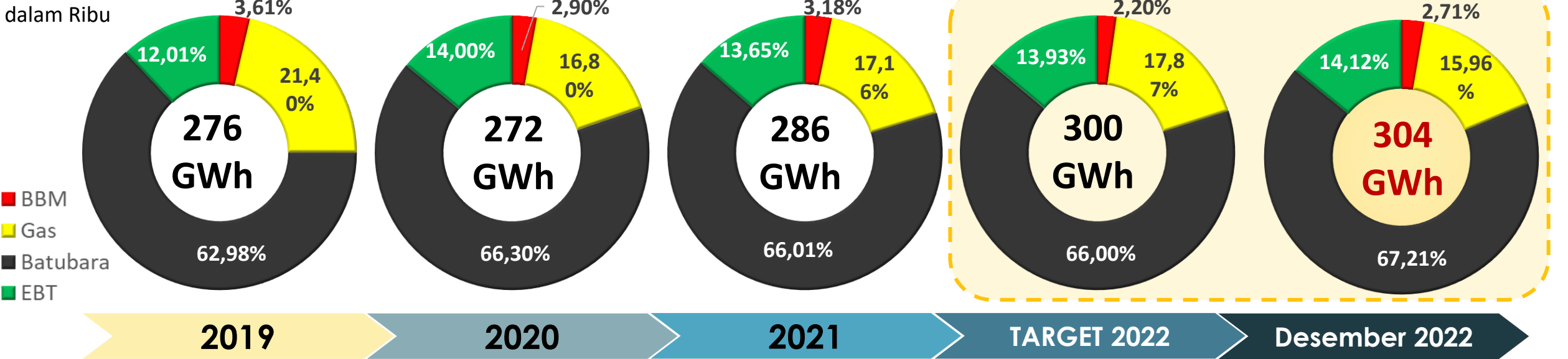
Pasal 9 huruf f ”pada tahun 2025 peran Energi Baru dan Energi Terbarukan paling sedikit 23% dan pada tahun 2050 paling sedikit 31% sepanjang keekonomiannya terpenuhi”



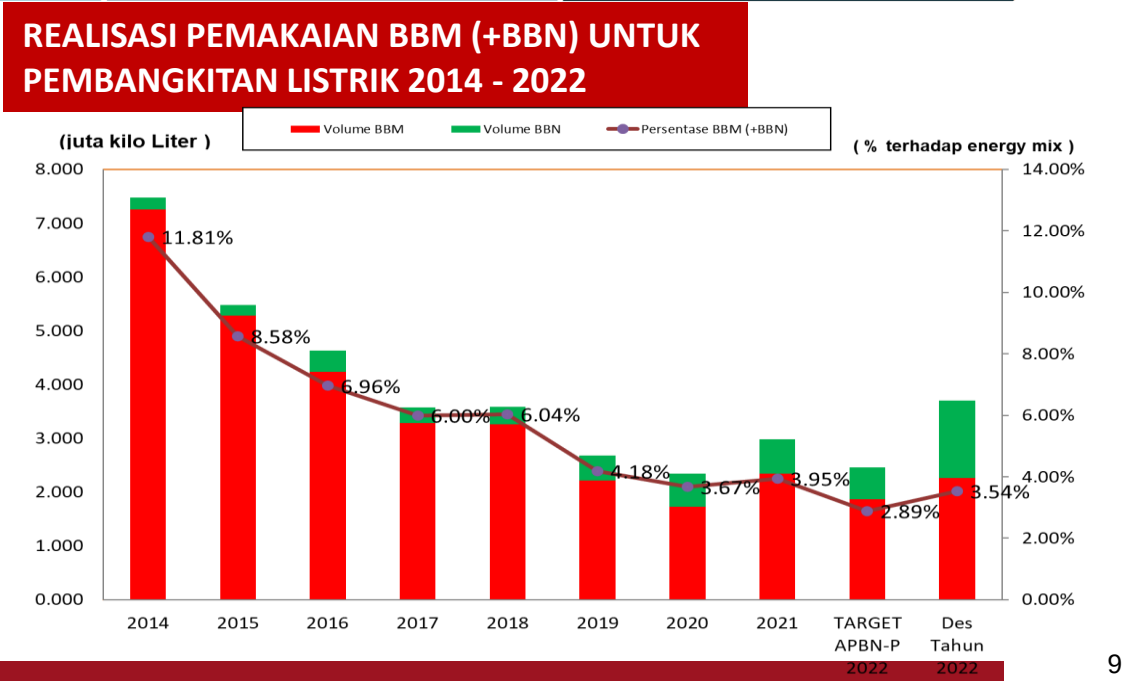
Energi Primer	Satuan	Target APBN 2022		Realisasi s.d. Desember 2022	
		Volume	% Produksi	Volume	% Produksi
BBM	jt KL	1.863.707	2,20%	2.262,96	8.286
BBN	Jt kl	600.873	0,69%	1.436,12	2.478
Gas	BBTU	434.001	17,87%	356,83	48.562
Batubara	jt Ton	65.899.317	66,00%	69.876,93	204.527
Air (PLN dan IPP)	GWh		6,79%	-	22.355
Panas Bumi (PLN dan IPP)	GWh	1.658.477	5,58%	-	16.677
Biomassa			0,68%	585,70	969
EBT Lainnya (Bayu, dll) (PLN dan IPP)	GWh		0,19%		479



PERKEMBANGAN CAPAIAN BAURAN ENERGI PEMBANGKIT LISTRIK



	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	APBN-P 2022	s.d Desember 2022
BBM (+ BBN)	8,58%	6,96%	6,00%	6,04%	4,18%	3,67%	3,95%	2,89%	3,54%
Gas	24,89%	25,88%	22,92%	21,70%	21,40%	16,80%	17,16%	17,87%	15,96%
Batubara	56,06%	54,70%	58,41%	60,28%	62,98%	66,30%	66,01%	66,00%	67,21%
EBT Lain	10,47%	12,46%	12,67%	11,98%	11,44%	13,23%	12,88%	12,38%	13,30%
EBT :									
BBN	0,28%	0,49%	0,40%	0,41%	0,57%	0,77%	0,77%	0,69%	0,81%
Hydro	5,93%	7,88%	7,39%	6,37%	6,01%	7,16%	6,90%	6,79%	7,35%
Panas Bumi	4,34%	4,33%	5,03%	5,30%	5,11%	5,73%	5,55%	5,58%	5,48%
Biomassa						0,12%	0,23%	0,68%	0,32%
EBT Lainnya (Angin, sdll)	0,20%	0,25%	0,25%	0,31%	0,33%	0,22%	0,19%	0,19%	0,16%
Total EBT	10,75%	12,95%	13,07%	12,39%	12,01%	13,99%	13,7%	13,93%	14,12%



Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) Tahun 2022

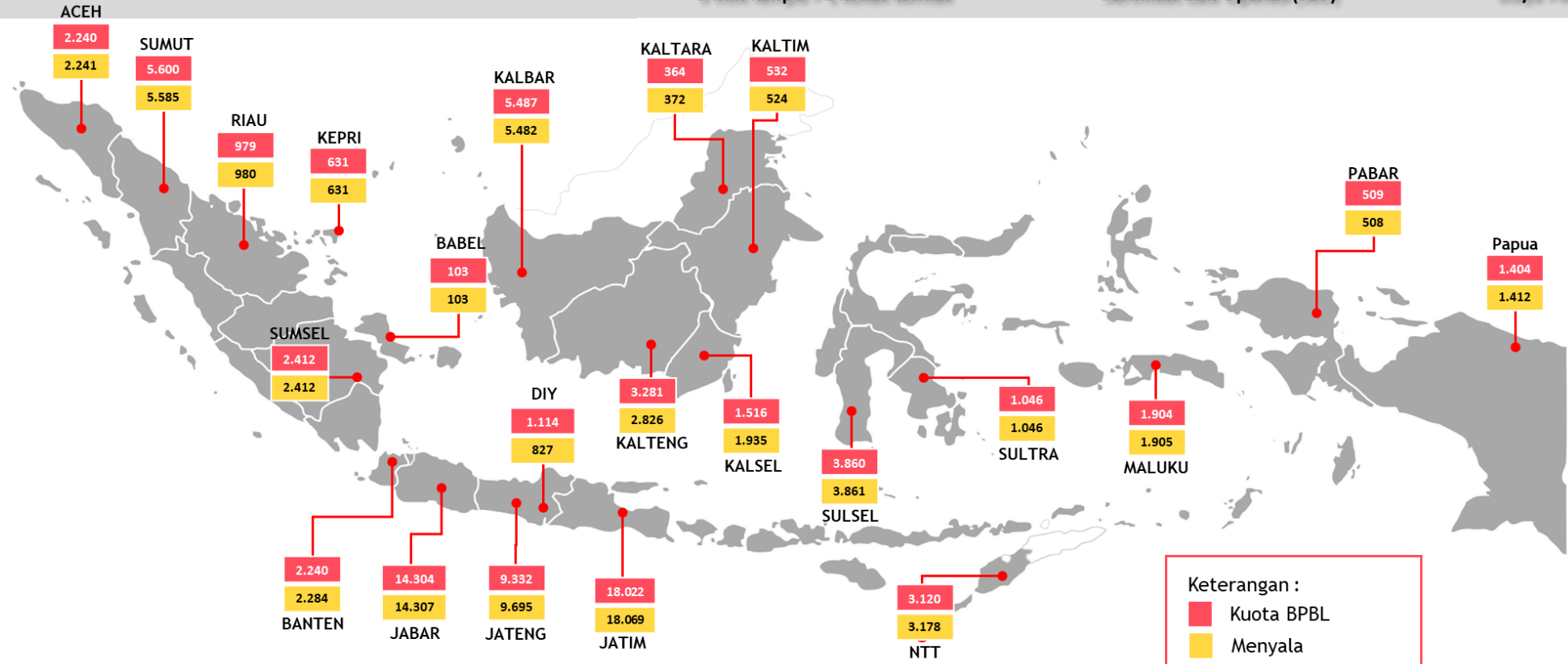
SASARAN & OUTPUT BPBL:



MELISTRIKI

Rumah Tangga Tidak Mampu
Belum Berlistrik

80.000 RT



INDONESIA

Status 31 Desember 2022

BPBL Menyalakan
80.183 RT / 100,2%

Keterangan :
■ Kuota BPBL
■ Menyalakan

” Peresmian BPBL telah terlaksana 28 kali yakni di Provinsi Sulsel (3 kali), Sultra (1 kali), Kalbar (2 kali), Kaltara (1 kali), kalteng (2 kali), Jabar (3 kali), Jateng (3 kali), Jatim (3 kali), Banten (2 kali), Babel (1 kali), Maluku (1 kali), Sumut (2 kali), Yogyakarta (1 kali), Sumsel (1 kali), Kepri (1 kali), dan Papua (1 kali).



PROGRAM KERJA 2023



EXECUTIVE SUMMARY

1

Pada Tahun 2023 Ditjen Ketenagalistrikan sesuai dengan RPJMN Tahun 2020-2024 dan Renstra Kementerian ESDM Tahun 2020-2024 menargetkan kinerja subsektor ketenagalistrikan yaitu:

- a) Penambahan Pembangkit Listrik sebesar 5.511,69 MW
- b) Penambahan Jaringan Transmisi Listrik sebesar 3.519,5 kms
- c) Penambahan Gardu Induk sebesar 3.900 MVA
- d) Penambahan Jaringan Distribusi sebesar 43.065 kms
- e) Penambahan Gardu Distribusi sebesar 3.206 MVA
- f) Infrastruktur Pengisian Listrik untuk KBLBB sebesar 1.030 unit
- g) Alokasi Subsidi Listrik sebesar 73.608,75 GWh
- h) Jumlah Pelanggan Listrik 83.219 Ribu Pelanggan
- i) Konsumsi Listrik Per Kapita 1.336 kWh/kapita
- j) Rasio Elektrifikasi 100%
- k) TKDN sektor listrik sebesar 36%
- l) Penurunan Emisi CO₂ Pembangkit sebesar 5,91 Juta Ton CO₂

- m) Investasi Ketenagalistrikan sebesar 6,64 Miliar USD
- n) Pengembangan Smart Grid di 5 Lokasi
- o) Susut Jaringan sebesar 8,78%

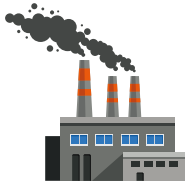
2

Diluar RPJMN dan Renstra Ditjen Ketenagalistrikan memiliki program kerja pada Tahun 2023 yaitu:

- a) Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) untuk 83.000 SR
- b) Penyelenggaraan SOME AMEM dalam kapasitas Keketuaan ASEAN pada tahun 2023

OUTLOOK KINERJA

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Tahun 2023



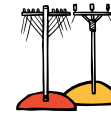
Pembangkit Listrik
Target 5.511,69 MW



Jaringan Transmisi
Target 3.519,5 kms



Gardu Induk
Target 3.900 MVA



Jaringan Distribusi
Target 43.065 kms



Gardu Distribusi
Target 3.206 MVA



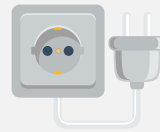
EVCS & SPBKLU (Kumulatif)
Target 1.030 Unit



Subsidi Listrik
Target 73.608,75 GWh
Rp 70,5 Triliun dengan
Kurs: Rp14.800/USD; ICP: USD90/Barrel



Jumlah Pelanggan Listrik
Target 83.219 Ribu
Pelanggan



Konsumsi Listrik Per Kapita
Target 1.336 kWh/kapita



Rasio Elektrifikasi
Target 100%



Persentase TKDN
Target 36 %



Penurunan Emisi CO₂ Pembangkit
Target 5,91 Juta ton CO₂



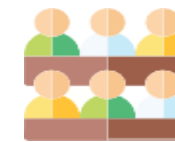
Investasi Ketenagalistrikan
Target 6,64 Miliar USD



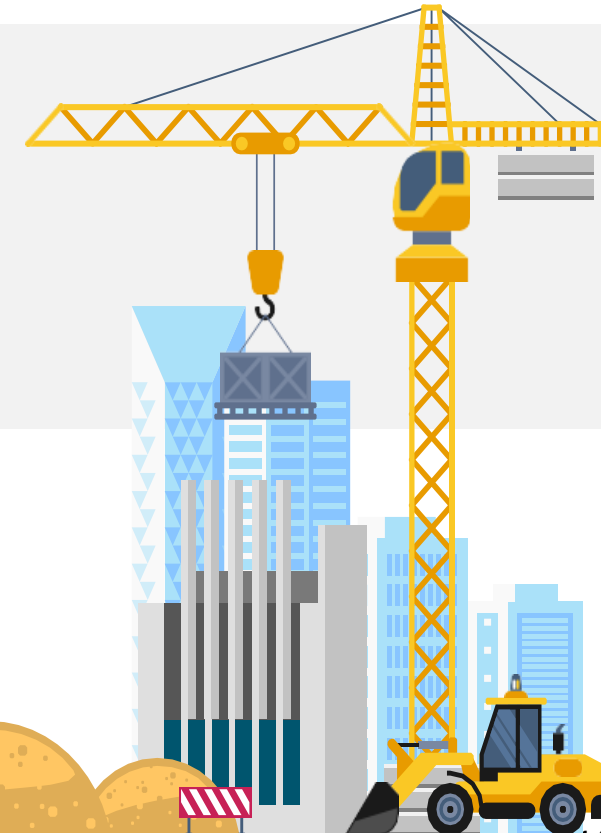
Pengembangan *Smart Grid*
Target 5 Lokasi



Susut Jaringan
Target 8,78 %



Keketuaan ASEAN
Target Kegiatan
SOME AMEM



Sumber : RPJMN 2020 s.d. 2024
Renstra KESDM 2020 s.d. 2024

Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) Tahun 2023



” Prioritaskan anggaran APBN Tahun 2023 adalah kegiatan yang menyentuh langsung rakyat, salah satunya Program BPBL

SASARAN & OUTPUT BPBL:



MELISTRIKI

Rumah Tangga Tidak Mampu
Belum Berlistrik

83.000 RT

PROGRAM BPBL BERUPA:



Instalasi Listrik Rumah
3 titik lampu + 1 kotak kontak



Pemeriksaan & Pengujian Instalasi
Sertifikat Laik Operasi (SLO)



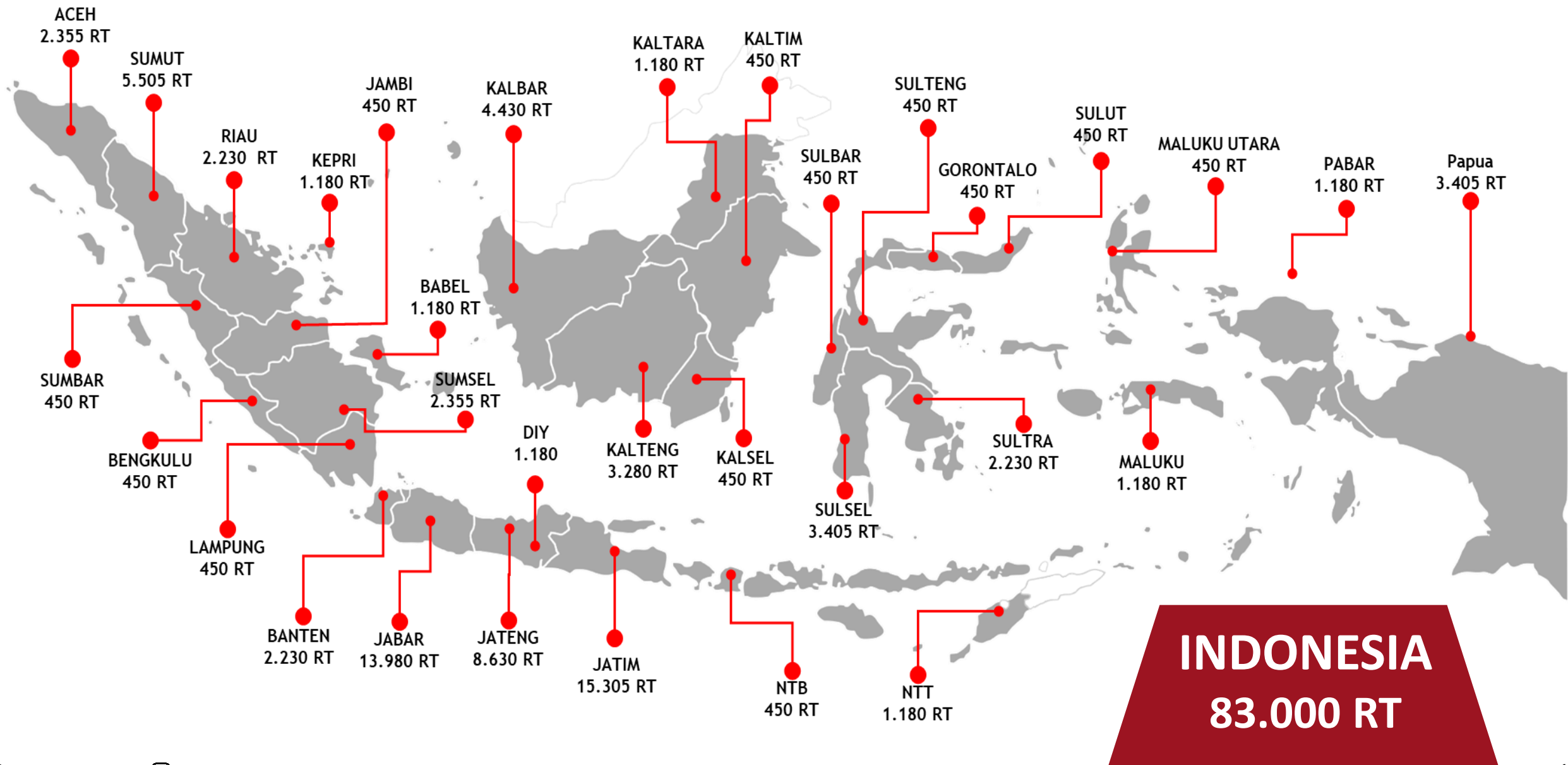
Penyambungan ke PLN
Biaya Penyambungan (BP)



Voucher Listrik

BELANJA INFRASTRUKTUR TAHUN 2023

BANTUAN PASANG BARU LISTRIK (BPBL)



Program Rasio Elektrifikasi 100%

PP Nomor 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional (KEN)

“ Rasio Elektrifikasi adalah perbandingan jumlah rumah tangga berlistrik dengan jumlah rumah tangga total



RT Berlistrik PLN

- Program regular pemasaran PT PLN (Persero)
- Sudah di-cleansing dari ID Pelanggan Ganda
- Berdasarkan Berita Acara yang disepakati oleh PLN Wilayah dengan Pemda (Dinas ESDM Provinsi)



RT Berlistrik Non PLN dan LTSHE

- Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan oleh PLN Wilayah dan Pemda (Dinas ESDM Provinsi)
- Masukan dari Dinas ESDM Provinsi terhadap permintaan update Data RT Non PLN oleh Ditjen Ketenagalistrikan yang ditujukan kepada Kepala Dinas ESDM Provinsi melalui surat Nomor B-1366/TL.03/DLP.3/2022 Tanggal 28 Juni 2022

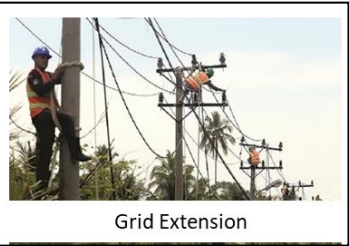


RT Total

- Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan oleh PLN Wilayah Dengan Pemda setempat

STRATEGI PENCAPAIAN

1. Perluasan Jaringan (*Grid Extension*)



Grid Extension

untuk desa yang dekat jaringan distribusi eksisting. *Grid Extension* menjadi pilihan utama untuk melistriki dusun belum berlistrik, penggantian LTSHE maupun melistriki desa berlistrik non PLN

2. Mini Grid



Mini Grid

dilakukan melalui pembangunan pembangkit dengan memanfaatkan potensi EBT setempat untuk daerah yang sulit dijangkau perluasan jaringan listrik PLN dan masyarakatnya bermukim secara berkelompok (komunal). Contoh untuk daerah Kepulauan.

3. Pembangkit EBT+SPEL+APDAL



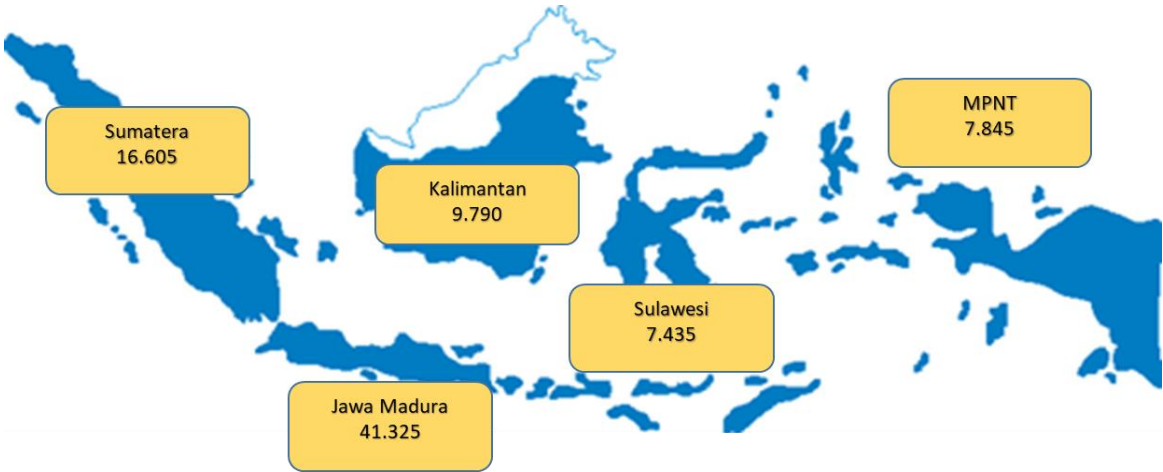
APDAL

untuk melistriki desa belum berlistrik yang masyarakatnya bermukim tersebar (scattered) sehingga membangun jaringan listrik tidak dimungkinkan (membutuhkan biaya yang sangat besar).

PROGRAM BPBL

Pemerintah pada tahun 2022 telah melaksanakan program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) 450 VA untuk 80.183 RT miskin belum berlistrik yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) atau berdomisili di daerah 3T, atau usulan dari Kepala Desa/Lurah menggunakan dana APBN.

Rencana BPBL melalui APBN

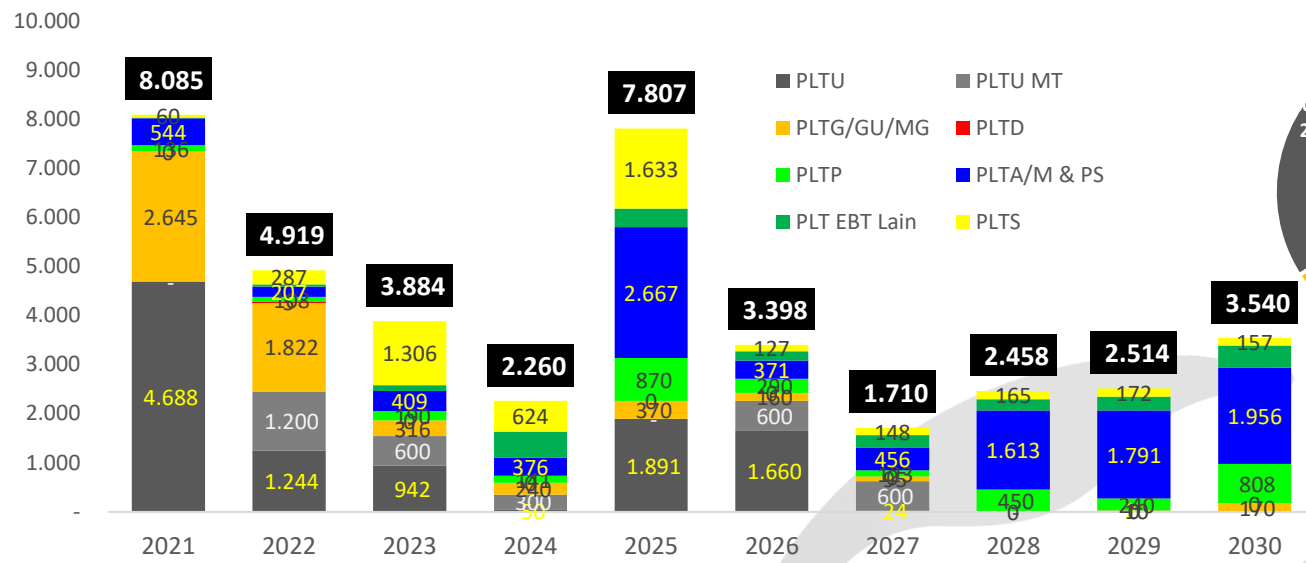


Pada tahun 2023 Pemerintah juga akan melaksanakan program BPBL melalui APBN 2023 untuk melistriki sekitar 83.000 RT.

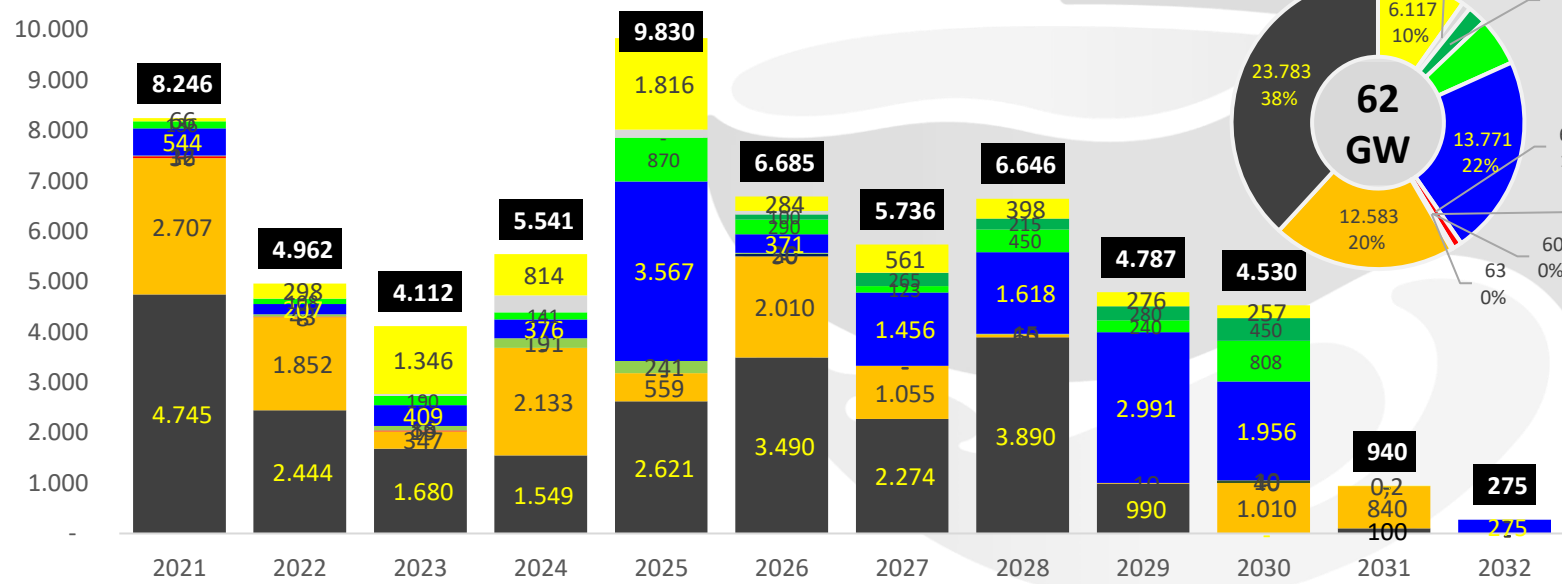
RENCANA PENGEMBANGAN PEMBANGKIT NASIONAL



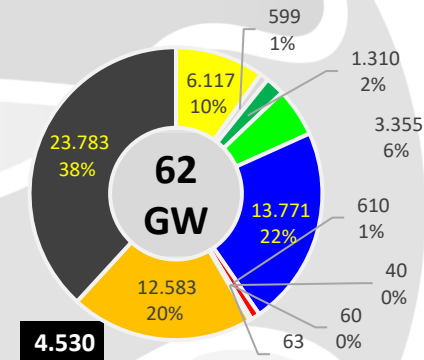
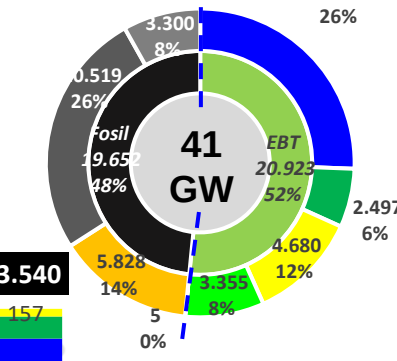
- 1. Porsi pembangkit EBT dibandingkan pembangkit fosil dalam RUPTL PLN 2021-2030 (52% : 48%) lebih besar dibandingkan dengan RUPTL PLN 2019-2028 (30% : 70%), sehingga RUPTL 2021-2030 lebih hijau (green).
- 2. Pengembangan PLTU baru dilarang kecuali untuk:
 - a. PLTU yang telah ditetapkan dalam RUPTL sebelum berlakunya Perpres 112/2022;
 - b. PLTU yang memenuhi persyaratan:
 - 1) Terintegrasi dengan industri yang dibangun berorientasi untuk peningkatan nilai tambah sumber daya alam/termasuk dalam PSN yang memiliki kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja dan/atau pertumbuhan ekonomi nasional;
 - 2) Berkomitmen untuk melakukan pengurangan emisi GRK minimal 35% dalam jangka waktu 10 tahun sejak PLTU beroperasi dibandingkan dengan rata-rata emisi PLTU di Indonesia pada tahun 2021 melalui pengembangan teknologi, carbon offset, dan/atau bauran Energi Terbarukan; dan
 - 3) Beroperasi paling lama sampai dengan tahun 2050.



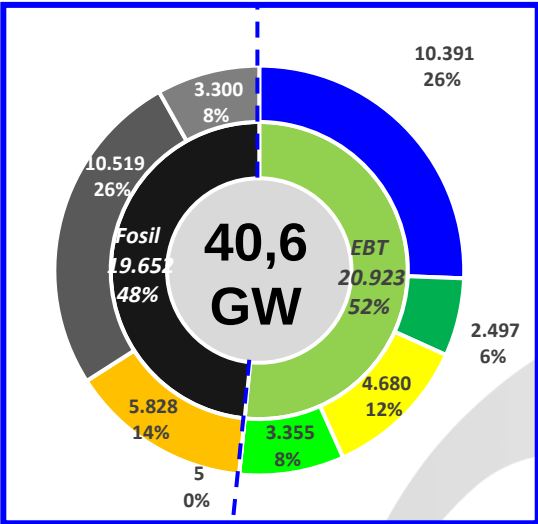
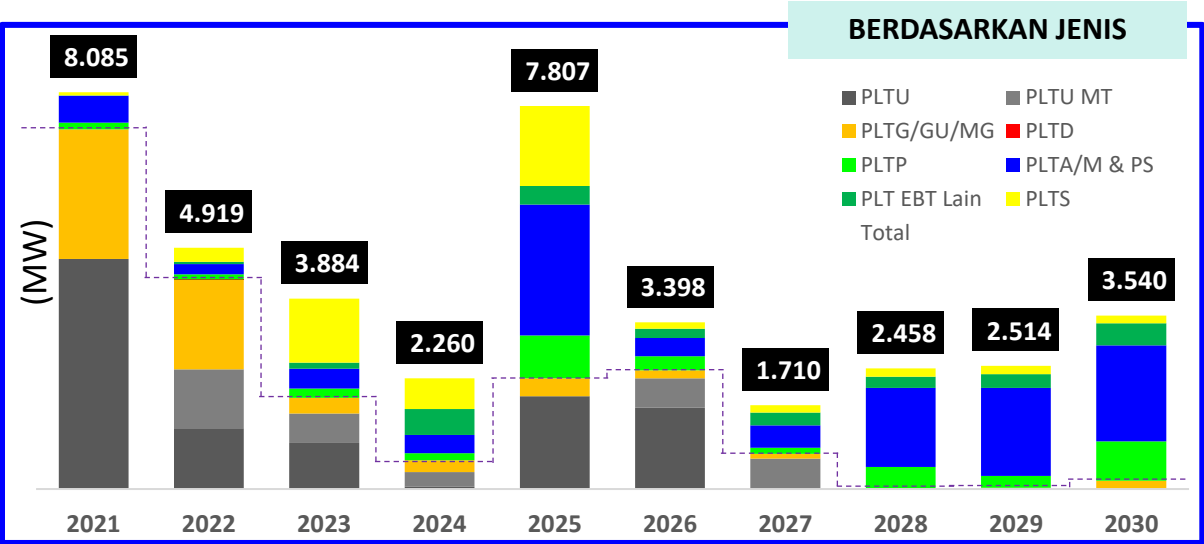
Sumber: RUPTL PLN



Sumber: RUPTL PLN & PPLU (Wilus non PLN)

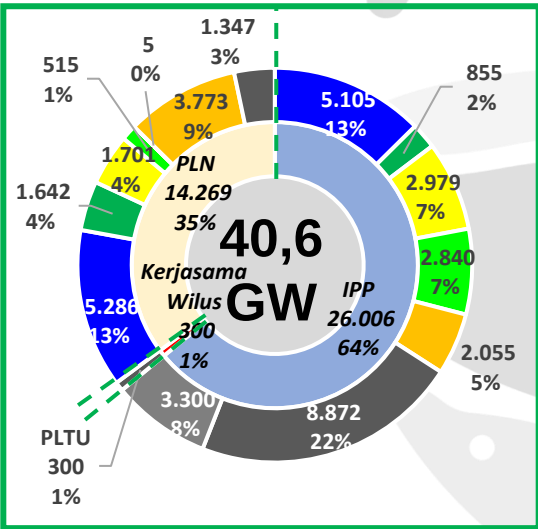
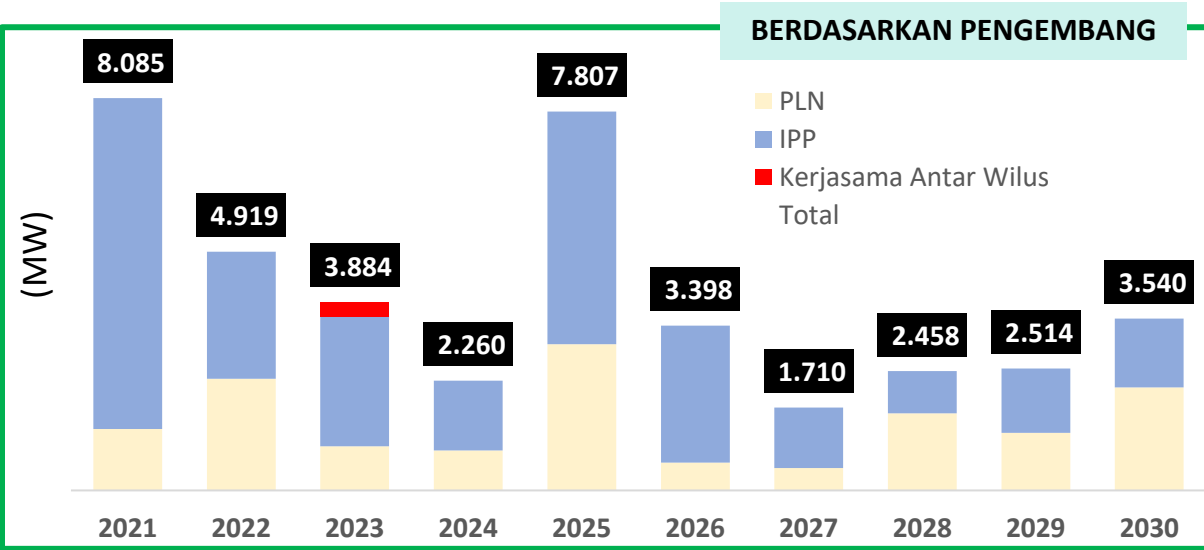


RENCANA TAMBAHAN PEMBANGKIT RUPTL PLN 2021 - 2030



REKAPITULASI TAMBAHAN KAPASITAS PEMBANGKIT

JENIS	[MW]	[%]
EBT	20.923	51,6
PLTA/M/MH	10.391	25,6
PLTB	597	1,5
PLT Bio	590	1,5
PLTP	3.355	8,3
PLTS	4.680	11,5
PLT EBT Base	1.010	2,5
BESS	300	0,7
FOSSIL	19.652	48,4
PLTU/MT	13.819	34,0
PLTG/GU/MG	5.828	14,4
PLTD	5	0,01
TOTAL	40.575	100



TINGKAT MUTU PELAYANAN NYALA 24 JAM

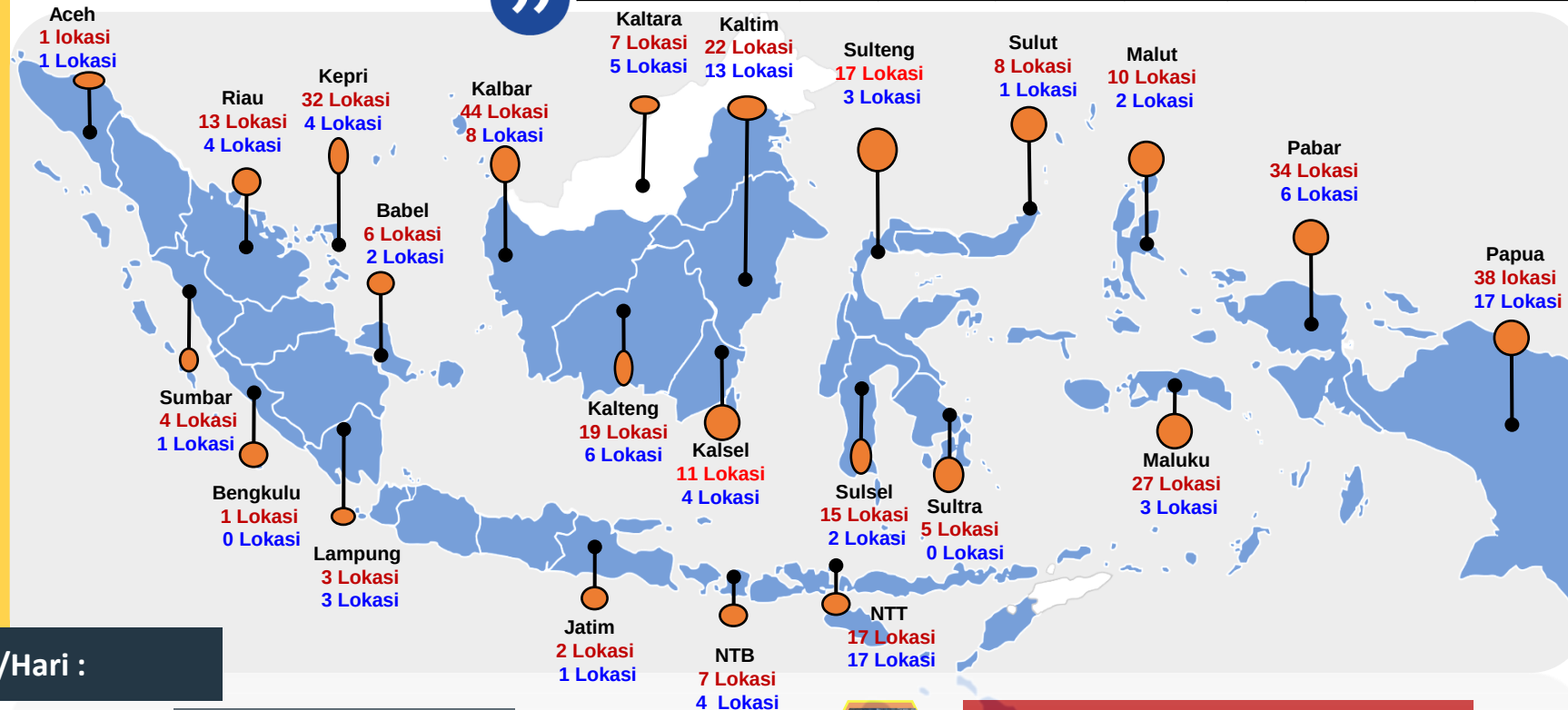
Sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Usaha Ketenagalistrikan pada pasal 55 dan 56 ayat (1)



Pemenuhan kecukupan pasokan tenaga listrik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 55 dengan menyediakan pasokan tenaga listrik selama **24 (dua puluh empat) jam sehari** pada suatu Wilayah Usaha.

Sebanyak **107 lokasi** telah menyala 24 Jam dari tahun 2019, sampai dengan 31 Desember 2022 ada **236 lokasi** yang masih belum menyala 24 Jam.

No	Regional	Jumlah Awal Sistem/Lokasi	Realisasi s.d Desember 2022	Jumlah Sistem/Lokasi	Jumlah Pelanggan	Jumlah Desa	Jumlah Investasi (Rp. M)	Kap. Total (kW)
1	Jamali	2	1	1	4,071	7	22.01	1,200
2	Sumatera	60	15	45	31,557	97	647.03	18,924
3	Kalimantan	103	36	67	52,776	221	1,631.61	44,991
4	Sulawesi	45	6	39	53,991	243	1,737.48	30,753
5	Maluku, Papua dan Nusa Tenggara	133	49	84	59,332	473	2,248.12	40,978
Jumlah		343	107	236	201,727	1,041	6,286.24	136,846



Strategi Peningkatan Pasokan Tenaga Listrik 24 Jam/Hari :



Konversi PLTD menjadi PLT EBT (Dedieselisasi)

Pembangunan pembangkit berbasis EBT, pembangunan PLTS, PLTS Hybrid, PLTD Hybrid dengan PLTS/PLTB, penambahan kapasitas PLTS+Baterai, penggantian dan penambahan kapasitas PLTS Terpasang.



Perluasan jaringan

Penyambungan dengan menambah pembangunan Jaringan Transmisi (JTR/JTM), gardu distribusi, penambahan jaringan interkoneksi, koneksi Grid System, koneksi jaringan dan kabel laut.



Relokasi mesin dan penambahan kapasitas genset /PLTD

Penambahan kapasitas tangki induk, Penambahan mesin, Relokasi mesin genset, pengadaan dan pemasangan tangki, pembelian mesin genset.

RENCANA AKSI PENINGKATAN PASOKAN LISTRIK 24 JAM MENYALA

Tahun	Lokasi Kep Riau	Desa	Pelanggan	Investasi (RP.M)
2023	7	22	7,876	189.60
2024	21	21	5,704	170.65
Jumlah	28	43	13,580	360.25

Tahun	Lokasi Sumbar	Desa	Pelanggan	Investasi (RP.M)
2024	3	3	591	31.45
Jumlah	3	3	591	31.45

Tahun	Lokasi Bengkulu	Desa	Pelanggan	Investasi (RP.M)
2024	1	6	1,141	47.28
Jumlah	1	6	1,141	47.28

Tahun	Lokasi Riau	Desa	Pelanggan	Investasi (RP.M)
2023	8	33	15,796	186.37
2024	1	8	165	4.07
Jumlah	9	41	15,961	190.44

Tahun	Lokasi Jatim	Desa	Pelanggan	Investasi (RP.M)
2023	1	7	4,071	22.01
Jumlah	1	7	4,071	22.01

Tahun	Lokasi Babel	Desa	Pelanggan	Investasi (RP.M)
2023	4	4	284	17.61
Jumlah	4	4	284	17.61

Tahun	Lokasi Kalbar	Desa	Pelanggan	Investasi (RP.M)
2023	36	122	25,307	1,112.87
Jumlah	36	122	25,307	1,112.87

Tahun	Lokasi Kaltara	Desa	Pelanggan	Investasi (RP.M)
2024	2	8	234	21.06
Jumlah	2	8	234	21.06

Tahun	Lokasi Kalteng	Desa	Pelanggan	Investasi (RP.M)
2023	12	34	13,916	180.28
2024	1	4	2,128	38.73
Jumlah	13	38	16,044	219.01

Tahun	Lokasi Kalsel	Desa	Pelanggan	Investasi (RP.M)
2023	4	6	1,694	82.45
2024	3	28	5,930	24.34
Jumlah	7	34	7,624	106.78

Tahun	Lokasi NTB	Desa	Pelanggan	Investasi (RP.M)
2023	1	1	395	5.495
2024	2	2	751	18.201
Jumlah	3	3	1,146	23.70

	2023	2024	2025	2026	Total
Estimasi Kebutuhan Investasi	2,543.487	1,488.005	1,260.935	993.811	6,286.238
Jumlah Lokasi/Sistem belum menyala 24 Jam	117	90	17	12	236
Desa belum menyala 24 jam	416	317	203	105	1,041
Jumlah Pelanggan	90,001	52,488	29,192	30,046	201,727

Tahun	Lokasi Kaltim	Desa	Pelanggan	Investasi (RP.M)
2023	1	1	125	10.69
2024	8	18	3,442	161.19
Jumlah	9	19	3,567	171.88

Tahun	Lokasi Sulteng	Desa	Pelanggan	Investasi (RP.M)
2024	13	113	16,959	591.39
Jumlah	13	113	16,959	591.39

Tahun	Lokasi Maluku Utara	Desa	Pelanggan	Investasi (RP.M)
2023	5	21	4,182	262.685
2025	3	30	5,965	239.503
Jumlah	8	51	10,147	502.19

Tahun	Lokasi Papua Barat	Desa	Pelanggan	Investasi (RP.M)
2023	23	74	5,597	63.266
2024	4	9	561	7.549
2025	1	6	153	4.481
Jumlah	28	89	6,311	75.30

Tahun	Lokasi Sulut	Desa	Pelanggan	Investasi (RP.M)
2024	7	18	2,892	130.68
Jumlah	7	18	2,892	130.68

Tahun	Lokasi Sultra	Desa	Pelanggan	Investasi (RP.M)
2026	6	86	24,703	815.19
Jumlah	6	86	24,703	815.19

Tahun	Lokasi Maluku	Desa	Pelanggan	Investasi (RP.M)
2023	6	66	7,471	370.299
2024	5	37	5,603	165.285
2025	13	167	23,074	1,016.951
Jumlah	24	270	36,148	1,552.53

Tahun	Lokasi Sulsel	Desa	Pelanggan	Investasi (RP.M)
2024	7	7	4,094	21.60
2026	6	19	5,343	178.62
Jumlah	13	26	9,437	200.23

Tahun	Lokasi Papua	Desa	Pelanggan	Investasi (RP.M)
2023	9	25	3,287	39.869
2024	12	35	2,293	54.532
Jumlah	21	60	5,580	94.40



DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA



TERIMA KASIH



Kerja Cepat, Kerja Cermat, Kerja Produktif

www.gatrik.esdm.go.id



Direktorat Jenderal
Ketenagalistrikan



@infogatrik



@infogatrik



Info gatrik



Jl. H.R. Rasuna Said Blok X2
Kav.07-08 Kuningan, Jakarta
Selatan, DKI Jakarta. 12950